

**HAKEKAT “IHTAROFA” DALAM HADIS NABI : TINJAUAN
ENTREPRENEURSHIP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

SEPRIADI
NIM. 11731101288

Pembimbing 1
Dr. H. Zailani, M. Ag

Pembimbing 2
Dr. Salmaini Yeli, MA

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H /2022 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul : **Hakekat "IHTAROFA" Dalam Hadis Nabi : Tinjauan Entrepreneurship**
Penyusun : **Sepriadi**
NIP. : **11731101288**
Bidang : **Ilmu Hadis**

telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : **Kamis**
Tanggal : **13 Januari 2022**

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



[Signature]

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

[Signature]
Edi Haryanto, S. Th., M. Pd.I.
NIP. 130 517 043

MENGETAHUI

Ketua/Penguji I
[Signature]
H. M. Bidyan Hasbi, Lc., M. Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Penguji III
[Signature]
H. Fikri Mahmud, Lc., M.A.
NIP. 130 169 001

Penguji IV
[Signature]
Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A.
NIP. 19850829 201503 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M. Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Sepriadi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Sepriadi
NIM	: 11731101288
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: "Kewirausahaan/Entrepreneur dalam Perspektif Hadis (Kajian Tematik Hadis)"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. H. Zailani, M. Ag
NIP. 19720427 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Salmaini Yeli, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Sepriadi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Sepriadi
NIM	: 11731101288
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: "Kewirausahaan/Entrepreneurship dalam Perspektif Hadis (Kajian Tematik Hadis)"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 4 Januari 2022

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M. Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SEPRIADI
 NIM : 11731101288
 Tempat/Tgl. Lahir : P. Pandak, 15 September 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : ILMU HADIS

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Hakekat "IHTAROFA" Dalam Hadis Nabi : Tinjauan Entrepreneurship

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Januari 2022
 Yang membuat pernyataan



SePriadi

NIM : 11731101288

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Motto

“Do’a orang tua adalah kunci kesuksesan kita hidup di dunia dan akhirat”

قُلْ تَعَالَوْا أَنل مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَلَا تَقْتُلُوا
أَوْلَادَكُمْ مِّنْ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ وَإِيَّاهُمْ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطْنٌ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Katakanlah (Muhammad), “Marilah aku bacakan apa yang diharamkan Tuhan kepadamu. Jangan mempersekutukan-Nya dengan apa pun, berbuat baik kepada ibu bapak, janganlah membunuh anak-anakmu karena miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepadamu dan kepada mereka; janganlah kamu mendekati perbuatan yang keji, baik yang terlihat ataupun yang tersembunyi, janganlah kamu membunuh orang yang diharamkan Allah kecuali dengan alasan yang benar. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu mengerti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafaatnya. Aamiinn.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman tentang Kewirausahaan/*Entrepreneurship* dalam Perspektif Hadits. Tulisan ini dimasukkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral, maupun material. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Terkhusus ayahanda (Isnadi) dan Ibunda (Salmi) yang telah menjadi Inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada adek saya (Diana Salsa Bila) serta seluruh keluarga Besar yang selalu memberikan dukungan dan do’anya. Semoga selalu sehat wal ‘afiyat Aamiinn.
2. Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
3. Terima kasih kepada ayahanda Dekan Ushuluddin (Dr. H. Jamaluddin, M.Us) beserta jajaran civitas akademika Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan jurusan Ilmu Hadis.
4. Terima kasih kepada yahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terima kasih kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag selaku Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
6. Terimakasih juga kepada Ibunda Dr. Salmaini Yeli, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak kepada kedua pembimbing skripsi saya atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis. Dan terima kasih kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya, semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
7. Dan saya ucapkan terima kasih kepada Sahabat Rumah Tahfidz Kepenuhan Timur(RTKT), seluruh masyarakat Kepenuhan Timur, ucapan terima kasih juga kepada ikatan keluarga besar alumni Dar El Hikmah(IKAPDH), kemudian untuk bapak KUA Kepenuhan (Dr. Darwis, S.H) yang bersedia menerima saya untuk tempat PKL saya ucapkan terima kasih banyak dan seluruh keluarga besar Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dan dorongannya untuk bisa selalu bersama-sama usaha dalam menuntut dan memperdalam ilmu agama khususnya dibidang Ilmu Hadis ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah ﷻ penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. Âamîin Ya Rabb al-Âamîin.

Pekanbaru, 13 Januari 2022

Penulis

SEPRIADI



DAFTAR ISI

COVER	i
MOTTO	
PENGESAHAN (KOP FAKULTAS USHULUDDIN)	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. <i>Entrepreneurship</i>	9
2. Tujuan menjadi entrepreneur	13
3. Manfaat menjadi entrepreneur	13
4. Fungsi dan Peran Kewirausahaan.....	14
5. Ruang Lingkup Kewirausahaan.....	14
6. Keuntungan dan Keugian dalam Berwirausaha.....	15
7. Tinjauan Pustaka	16
B. Kerja.....	16
1. Defenisi kerja	16
2. Unsur penilaian kerja	17
3. Tujuan kerja	18
4. Bekerja profesional dan cerdas menurut islam	18

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Prinsip-prinsip etos kerja tinggi yang diajarkan Rasulullah.....	19
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Obyek dan Subjek Penelitian	18
C. Sumber Data	18
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	19

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Kualitas dan pemahaman hadis	20
1. Hadis.....	22
2. Skema Sanad	24
3. I'tibar	31
4. Pemahaman dan Penjelasan Para Ulama	32
5. Etika Kewirausahaan.....	44
6. Perintah Berwirausaha Menurut Islam.....	46
B. Analisis.....	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf bahasa Arab – Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan No: 0543.b/ U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Trasliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

B. Vocal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \hat{A}

misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = \hat{I}

misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U}

misalnya دون menjadi dûna



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hakekat “*Ihtarofa*” Dalam Hadis Nabi : Tinjauan Entrepreneurship”. Kewirausahaan adalah orang yang berjiwa berani untuk keluar dari zona nyaman sehingga berani mengambil risiko dan tantangan, pada akhirnya seseorang tersebut memiliki mental mandiri dan berani dalam memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Maksudnya adalah seseorang diwajibkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuan yang ia miliki pada masa pandemi covid-19. Sehingga pekerjaan itu memberi hasil yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kualitas *hadits-hadits* tentang kewirausahaan dan Bagaimana konsep kewirausahaan perspektif hadis Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian kepustakaan (*Library Research*). Metode penelitiannya yaitu menggunakan kitab takhrij seperti kitab *Mu’jam al Mufarras dan kitan Kanzu al ‘Ummal*. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan kata *احترف* dalam berwirausaha sebagaimana yang sudah di gambarkan dan di contohkan oleh Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam*. Para ulama berbeda pandangan dalam menilai berwirausaha tersebut. Ada yang menyarankan bertani, berdagang dan berbisnis seperti Al Mawardi, Ibnu Hajar, Ibnu Al Mundzir, Ibnu Sa’ad, Ibnu Al Atsir, Ibnu Khaldun dan Mazhab Syafi’i. Imam An Nawawi berkata: “Apabila pertanian merupakan usaha terbaik, karena termasuk pekerjaan tangan dan adanya manfaat bagi manusia dan binatang serta adanya tawakkal di dalam pertanian tersebut yang merupakan usaha Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam* dan para sahabatnya. Ini adalah usaha yang paling mulia, karena dapat menegakkan syariat Allah serta merendahkan posisi musuh-musuhNya. Dan siapa tidak melakukan usaha dengan tangannya, Maka usaha pertanian adalah lebih utama baginya berdasarkan alasan yang telah kami kemukakan”. Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam* juga menjelaskan kepada dua orang bersaudara yang satu bekerja dan yang satunya tidak, sehingga Nabi *Shallallahu ‘Alaihi Wasallam* mengingatkan dan menegur keduanya sampai mereka mau berfikir dan merenungkan apa yang keduanya lakukan terhadap diri sendiri maupun diri orang lain.

Kata Kunci: *Kewirausahaan/Entrepreneurship, Hadits*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذا البحث العلمي بعنوان "الحقيقة الاحتراف في الحديث النبوي الشريف: مراجعة زيادة الأعمال". زيادة الأعمال شخص لديه الشجاعة للخروج من منطقة الراحة الخاصة به حتى يجروا على تحمل المخاطر والتحديات في النهاية يتمتع الشخص بعقلية مستقلة ويكون شجاعا في بدء جهد، دون أن يطغي عليه الخوف أو القلق حتى في ظروف غير مؤكدة. المعنى من ذلك أنه يتعين على الشخص عملا وفقا لقراته أثناء جائحة كوفيد-19. بحيث يعطي العمل نتائج منفعة على نفسه وللآخرين. المشكلة المبحوثة في هذا البحث كيف جودة الحديث عن احتراف وكيف حقيقة زيادة الأعمال في حديث النبي صلى الله عليه وسلم. نوع البحث في هذا البحث بحث نوعي في شكل بحث مكتبة (بحوث مكتبية). ومنهج البحث المستخدم كتاب التخريج مثل كتاب معجم المفهرس وكتاب كنز العمال. نتائج البحث المستخدمة في هذا البحث كلمة "احتراف" في زيادة الأعمال كما وصفه الرسول صلى الله عليه وسلم. كان العلماء لهم آراء مختلفة في تقييم زيادة الأعمال. اقترح بعضهم الزراعة والتجارة وممارسة الأعمال التجارية، مثل الموردي، ابن حجر وابن منذر وابن سعد وابن الأثير وابن خلدون والمذهب الشافعي. قال الإمام النووي: "كانت الزراعة أفضل الأعمال لأنها تشمل العمل اليدوي، وفيها فوائد للإنسان والحيوان، وكان توكل في الزراعة وهو جهد النبي صلى الله عليه وسلم وأصحابه. وهذا أشرف عمل، لأنه يمكن أن يفرض شرع الله ويخفض مكانة أعدائه. ومن لا يتعامل بيديه فالزراعة أهم بالنسبة له بناء على الأسباب التي قدمناها. كما شرح النبي صلى الله عليه وسلم وأخوين أحدهما يعمل والآخر لا يعمل، حتى أن النبي صلى الله عليه وسلم ذكّرهما ووبخهما حتى أرادا التفكير فيما كانا يفعلانه بأنفسهما والآخرين.

الكلمات الدالة : زيادة الأعمال، الحديث

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled “Understanding the word *اِحْتَرَفَ* in Hadith Perspective Entrepreneurship (Thematic Study of Hadith)”. Entrepreneurship is a person who has the courage to go out of his comfort zone so he dares to take risks and challenges, in the end a person has an independent mentality and is brave in starting a business, without being overwhelmed by fear or anxiety even in uncertain conditions. This means that a person is required to work according to his abilities during the COVID-19 pandemic. So that the work gives useful results for himself and for others. The problem examined in this research was how the quality of the hadiths about entrepreneurship and how the concept of entrepreneurship from the perspective of the Prophet *Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam*. This type of this research is a qualitative research in the form of library research. The method of this research used takhrij books such as the *Mu’jam al Mufarras* and the *Kanzu al ‘Ummal* book. The result of this research is to use the word *اِحْتَرَفَ* in entrepreneurship as described and exemplified by the Prophet *Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam*. The scholars have different views in assessing the entrepreneurship. Some suggested farming, trading and doing business, such as Al Mawardi, Ibn Hajar, Ibn Al Mundzir, Ibn Sa'ad, Ibn Al Atsir, Ibn Khaldun and the Shafi'i School. Imam An Nawawi said: “If agriculture is the best business, because it includes handwork and there are benefits for humans and animals and there is *tawakkal* in agriculture which is the effort of the Prophet *Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam* and his companions. This is the most noble endeavor, because it can enforce Allah’s Shari’a and lower the position of His enemies. And whoever does not do business with his hands, then farming is more important for him based on the reasons we have presented. The Prophet *Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam* also explained to two brothers that one worked and the other did not, so the Prophet *Sallallaahu ‘Alaihi Wasallam* reminded and reprimanded both of them until they wanted to think and reflect on what they were doing to themselves and others.

Keywords: Entrepreneurship, Hadith

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama Allah yang sempurna, sehingga memberikan petunjuk kepada manusia tentang bidang usaha yang halal, cara berusaha dan bagaimana manusia harus mengatur hubungan kerja dengan sesama mereka supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama dan dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi segenap manusia.¹ Islam tidak hanya menyuruh manusia bekerja bagi kepentingan diri sendiri secara halal, tetapi juga memerintahkan manusia menjalin hubungan kerja dengan orang lain bagi kepentingan dan keuntungan kehidupan manusia di jagat raya ini. Kewirausahaan kini memang menjadi fenomena menarik. Banyak orang berbondong ingin wirausahawan baik itu muda maupun tua, baik yang belum pernah berprofesi ataupun yang sebelumnya sudah menjadi karyawan. Diakui atau tidak, usahawan memang di butuhkan, mereka membuka lapangan pekerjaan, tidak mencari pekerjaan. Apalagi, dizaman yang penuh persaingan seperti saat sekarang ini, seseorang harus mampu menciptakan sesuatu yang baru secara kreatif.²

Kewirausahaan adalah orang yang berjiwa berani untuk keluar dari zona nyaman sehingga berani mengambil risiko dan tantangan, pada akhirnya seseorang tersebut memiliki mental mandiri dan berani dalam memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Orang tersebut mempunyai mental berusaha yang pantang menyerah, sabar, dan tabah di dalam menghadapi tantangan di dalam usahanya, hingga usahanya itu bisa mencapai keberhasilan. Kewirausahaan juga diartikan sebuah sikap jiwa atau mental yang memiliki keahlian, kemampuan, ataupun keterampilan dalam mengubah sesuatu menjadi lebih berdaya guna mendatangkan manfaat dan

¹ Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, cet ke-1, 2014), hlm. 125-128 Prenada, cet ke-1, 2014), hlm. 125-128

² Ibid



keuntungan. Hadis yang menyatakan secara langsung tentang kewirausahaan memang hampir tidak dijumpai. Tapi isi hadits yang secara substantif memaparkan pentingnya mental atau jiwa kewirausahaan banyak ditemukan. Karena hadis tersebut perlu digali ulang, dianalisis, dan dituangkan kembali dalam bahasa dan konteks kekinian.³

Perintah Allah untuk maksimal bekerja dan mencari penghasilan dengan memanfaatkan kemampuan dan juga sumberdaya yang ada di sekitar kita dijelaskan dalam surat Surat At-taubah : 105⁴

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Sebagai bentuk usaha manusia untuk menyeimbangkan perkara dunia dan akhirat adalah dengan bekerja keras memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya. Salah satunya yaitu dengan berwirausaha (*Entrepreneurship*).⁵

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ حَدَّثَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمَّا اسْتُخْلِفَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ قَالَ لَقَدْ عَلِمَ قَوْمِي أَنَّ حِرْفَتِي لَمْ تَكُنْ تَعْجِزُ عَنْ مَبُوءَةِ أَهْلِي وَشَعَلْتُ بِأَمْرِ الْمُسْلِمِينَ فَسَيَأْكُلُ آلُ أَبِي بَكْرٍ مِنْ هَذَا الْمَالِ وَيَحْتَرِفُ لِلْمُسْلِمِينَ فِيهِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah berkata, telah menceritakan kepada saya Ibnu Wahab dari Yunus dari Ibnu Syihab berkata, telah menceritakan kepada saya 'Urwah bin Az Zubair bahwa 'Aisyah Radliallahu 'anha berkata: Ketika Abu Bakar Sh-Shiddiq diangkat menjadi khalifah ia berkata: "Kaumku telah mengetahui bahwa pekerjaanku mencari nafkah tidak akan melemahkan urusanku terhadap keluargaku, sementara aku juga disibukkan dengan urusan kaum muslimin. Maka keluarga Abu

³ Ratna Wijayanti, *Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 13 No. 1 (2018), hlm. 41

⁴ Khadim al Haramain Asy Syarifain. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. (Madinah al Nabawiyyah: Mujamma' al Malik Fadh li Thiba'at al Mushaf asy Syarif, 1967), hlm. 298

⁵ CAKRAWALA : Jurnal Studi Islam, Vol. 13 No. 1 (2018). Hal 36

⁶ https://www.carihadis.com/Shahih_Al_Bukhori/1928



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bakar akan makan dari harta yang aku usahakan ini sedangkan dia juga bersungguh bekerja untuk urusan Kaum Muslimin”. (HR. Al-Bukhori)

Didalam hadis lain juga dijelaskan tentang pentingnya kita berkarya untuk memenuhi kebutuhan hidup, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عن عاصم ابن عبدالله عن سالم عن ابيه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إن الله يحب المؤمن المحترف (رواه البيهقي)⁷

Artinya: “Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, ia berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya”. (HR. Al-Baihaqi)

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (*entrepreneur*), namun diantara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, memiliki roh dan jiwa yang sangat dekat meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda-beda. Dalam islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*), dan tidak cengeng.⁸

Dalam sejarah Nabi Muhammad, istrinya dan sebagian besar sahabatnya adalah para pedagang dan *entrepreneur* mancanegara yang pawai. Beliau adalah praktisi ekonomi dan sosok teladan bagi umat. Disebarkan keseluruh dunia setidaknya sampai abad ke-13 M oleh para pedagang muslim. Dari aktivitas perdagangan yang dilakukan, Nabi dan sebagian besar sahabat telah mengubah pandangan dunia bahwa kemuliaan seseorang bukan terletak pada kebangsawanan darah, tidak pula pada jabatan, atau uang yang banyak melainkan pada pekerjaan.⁹

Oleh karena itu, Nabi juga bersabda : “*Innallaha yuhibbul muhtarif* (sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang bekerja untuk mendapatkan penghasilan)”. Umar bin Khattab mengatakan sebaliknya

⁷ <https://www.carihadis.com/Al-Hafizh-Abu-Bakr-Ahmad-bin-al-Husain-bin-Ali-bin-Musa-al-Khusrujardi-al-Baihaqi/1357>

⁸ Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, cet ke-1, 2014), hlm. 125-128

⁹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa : “aku benci salah seorang diantara kalian yang tidak mau bekerja yang menyangkut urusan dunia”.¹⁰

Apa yang tergambar diatas, setidaknya dapat menjadi bukti nyata bahwa etos bisnis yang dimiliki oleh umat Islam sangatlah tinggi atau dengan kata lain, Islam dan berdagang ibarat dua sisi dari satu keping mata uang. Benarlah apa yang disabdakan oleh Nabi SAW : “*Hendaklah kamu berdagang karena di dalamnya terdapat 90 persen pintu rezeki*”.¹¹

Untuk mengetahui kualitas hadis tentang Entrepreneur di atas serta memahami makna kata **احترف** dan hubungannya dengan Entrepreneur, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut. Untuk itulah penelitian ini dilakukan yang diberi judul dengan Hakekat “*Ihtarofa*” Dalam Hadis Nabi: Tinjauan Entrepreneurship.

B. Identifikasi Masalah

1. Berusaha untuk memenuhi hidup dengan bekerja yang baik.
2. Islam mendidik bekerja untuk kebutuhan lahir batin serta didasari dengan ibadah.
3. Dengan berwirausaha kita bisa menciptakan hal-hal yang kreatif, sehingga bermanfaat bagi banyak orang.
4. Dengan kewirausahaan tersebut terdapat nilai-nilai agama yang dapat menjadi bekal dunia akhirat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan indikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam membahas permasalahan ini yaitu penulis telah mendapatkan dalam kitab *Mu'jam Al Mufarras*. Beberapa hadis yang di dasari dengan kata **احترف** yaitu terdapat dalam HR. At Tirmidzi No. 2345, HR. Al Baihaqi No. 335, HR. Al Hakim No. 320, HR. At

¹⁰ Ibid

¹¹ Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabrani No. 13200. Dalam hal ini penulis juga mentakhrij hadis yang di riwayatkan oleh At Tirmidzi, Al Baihaqi, Al Hakim, dan At Tabrani.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kualitas hadis tentang “*Ihtarofa*”?
2. Bagaimana Hakekat entrepreneurship yang terkandung dalam Hadis Nabi SAW?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Peneliti

- a. Untuk mengetahui kualitas hadis yang berkaitan dengan kewirausahaan dengan kata *Ihtarofa*.
- b. Untuk mengetahui konsep kewirausahaan perspektif hadis Nabi SAW.

2. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini, yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut:

- a. Agar peneliti dapat memberikan pengetahuan kepada kita tentang pandangan hadits dan ulama terhadap kewirausahaan yang tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari
- b. Sebagai bahan bacaan maupun meneliti untuk selanjutnya, dalam menyusun karya ilmiah terkait hadits tentang kewirausahaan bagi umat manusia di dalam kehidupan sehari-hari
- c. Untuk melengkapi dan memenuhi syarat menyelesaikan Studi di Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulis

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BAB I** : PENDAHULUAN, meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatar belakangi penelitian ini, kemudian di lanjutkan dengan indikasi masalah, batasa masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II** : KERANGKA TEORI, yang berisi landasan teori dan pustaka(penelitian relevan). Landasan teori terdiri pengertian kewirausahaan, sejarah kewirausahaan, etika kewirausahaan, hadis kewirausahaan, ruang lingkup kewirausahaan, dan pengertian hadis. Tinjauan pustaka (penelitian relevan) terdiri dari jurnal-jurnal yang sebelumnya pernah mengkaji masalah kewirausahaan.
- BAB III** : METODE PENELITIAN, berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Dalam bab ini di paparkan semua metode atau cara yang penulis tempuh untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penulis dan menerapkan hasil pencarian hadis melalui tema hadis. Jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan(*Library Resarch*), metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sumber data diperoleh dari study perpustakaan seperti artikel, makalah, skripsi, buku ilmiah, jurnal dan lain sebagainya.
- BAB IV** : ANALISA DATA, merupakan inti dari penelitian, dalam bab ini dituliskan hadis-hadis yang berkaitan dengan kewirausahaan, mencari asbabul wurud yang terdapat dalam hadis serta mengetahui syarah hadis tersebut dan dalam bab ini setiap data yang ditemukan akan di berikan analisis nya masing-masing.
- BAB V** : PENUTUP, dalam bab ini berisi sub kesimpulan dan sub saran. Sub kesimpulan berisi tentang jawaban pertanyaan-

pertanyaan penelitian, sementara dalam sub saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak terkait dan untuk kajian dengan tema yang sama pada masa yang akan datang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Entrepreneurship

a. Definisi Entrepreneurship

Kewirausahaan secara harfiah berasal dari kata wirausaha. Wira berarti berani dan usaha berarti usaha atau bisnis. Kata kewirausaha biasanya di tambah wan menjadi wirausahawan yaitu orang yang berani berusaha atau berani berbisnis. Maksudnya adalah seseorang yang masuk dalam dunia usaha atau bisnis dengan memiliki tingkat keberanian yang tinggi dalam memulainya dan juga kaitannya dengan manfaat peluang serta mengelola sumber daya untuk memperoleh keuntungan melalui penjualan barang/produk atau penyediaan jasa, sehingga masyarakat luas bisa merasakan apa yang buat dengan usaha atau bisnis tersebut.¹²

Menurut Riyanti (2003), kata “Wirausaha” merupakan kata gabungan kata wira berarti gagah, berani, perkasa dan usaha). Jadi wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Adapun menurut Kasmir (2008), secara sederhana arti wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Sedangkan menurut Mahfoezd (2004), seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil risiko untuk mulai mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Menurut Buchari Alma: seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹³

¹² M. Muchson. *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. (Kediri: Guepedia, 2017) hlm. 13

¹³ Ratna Wijayanti, *Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 13 No. 1 (2018), hlm. 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewirausahaan adalah padanan kata dari *entrepreneur ship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam bahasa Belanda, *kewirausahaan* dalam bahasa Indonesia. Kata *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entrepene* yang berarti petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu), dan pencipta yang menjual hasil ciptaannya. Istilah ini diawali oleh Richard Cantillon (1775), yaitu *Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new*. Istilah ini kemudian dipopulerkan oleh Ekonom J.B. Say (1803) untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dipunyai secara ekonomis (efektif dan efisien) dari tingkat produktivitas yang rendah menjadi lebih tinggi.¹⁴

Definisi wirausahawan di tinjau dari karakteristik orangnya menurut pendapat beberapa ahli adalah:

- 1) Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarborough, :
“wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya”.¹⁵
- 2) Menurut Peter F. Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, maksudnya adalah seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.¹⁶
- 3) Menurut Penggy A. Lambing & Charles R. Kuehl dalam buku *Entrepreneur ship* (1999), kewirausahaan adalah suatu usaha yang

¹⁴ Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, cet ke-1, 2014), hlm. 2

¹⁵ Irham Fahmi, S.E, M.Si., *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, cet ke-3, November 2016), hlm. 1

¹⁶ Ibid, hlm 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreatif yang membangun suatu *value* dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh orang banyak. Ia juga mengatakan setiap wirausahawan (*entrepreneur*) yang sukses memiliki empat unsur pokok, yaitu:¹⁷

- a) Kemampuan (hubungannya dengan IQ dan Skill).¹⁸
 - (1) Dalam membaca peluang.
 - (2) Dalam berinovasi.
 - (3) Dalam mengelola.
 - (4) Dalam menjual.
 - b) Keberanian (hubungannya dengan EQ dan Mental).¹⁹
 - (1) Dalam mengatasi ketakutan.
 - (2) Dalam mengendalikan risiko.
 - (3) Untuk keluar dari zona kenyamanan.
 - c) Keteguhan hati (hubungannya dengan motivasi diri).²⁰
 - (1) *Persentence* (ulet), pantang menyerah.
 - (2) Determinasi (teguh akan kenyamanan).
 - (3) Kekuatan akan pikiran (*power of mind*) bahwa anda juga bisa.
 - d) Kreativitas yang menelurkan sebuah inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan intuisi (hubungannya dengan *experiences*).²¹
- 4) Menurut Richard Cantilon, seorang *entreprenur* sebagai orang yang membayar harga tertentu untuk produk tertentu, kemudian di jual dengan harga yang tidak pasti sambil membuat keputusan-keputusan tentang upaya mencapai dan memanfaatkan sumber-sumber daya dan menerima resiko berusaha.²²

¹⁷ Muhammad Anwar H.M., *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada, cet ke-1, 2014), hlm. 2

¹⁸ Ibid, hlm. 2

¹⁹ Ibid, hlm 4

²⁰ Ibid, hlm 4

²¹ Ibid, hlm 4

²² M. Muchson. *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. (Kediri: Guepedia, 2017) hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Menurut Joseph Schumpeter, *entrepreneur* adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melihat dan mengevaluasi peluang bisnis, memperoleh sumber daya yang di perlukan untuk mengambil keunggulan darinya dan berinisiatif mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin sukses.²³
- 6) Menurut J.B. Say, *entrepreneurship* sebagai orang yang memindahkan sumber daya ekonomi dari area yang produktivitasnya rendah ke area yang produktivitasnya tinggi.²⁴
- 7) Menurut M. Muchson, *entrepreneur* adalah orang yang mampu mengembangkan potensinya baik ide, bakat, kemampuan dan keterampilan menjadi sebuah usaha atau bisnis yang menguntungkan.²⁵

Entrepreneur dalam islam mempunyai pengertian bahwa kewirausahaan adalah segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariat islam. Ada beberapa hal yaitu:²⁶

- a. Kewirausahaan dianggap sebagai *Jihad Fi Sabilillah (Strong efforts to do good things in the name of Allah)*.²⁷
- b. *Entrepreneur* dianggap sebagai amal sholeh (*good deeds*) karena kegiatan *entrepreneur* menyediakan pendapatan kepada individu, menawarkan kesempatan kerja kepada masyarakat, sehingga mengurangi kemiskinan. Dimana kemiskinan adalah salah satu dari persoalan sosial.²⁸
- c. *Entrepreneurship* juga meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan melakukan kebajikan melalui *entrepreneurship*, akan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara individu dan

²³ Ibid, hlm 13

²⁴ Ibid, hlm 15

²⁵ Ibid, hlm 15

²⁶ Ratna Wijayanti, *Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadits*,

Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 13 No. 1 (2018), hlm. 42

²⁷ Ibid, hlm 42

²⁸ Ibid, hlm 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu serta akan membantu menjaga hubungan yang baik antara individu dengan tuhan²⁹.

- d. Meningkatkan kualitas hidup, hidup lebih nyaman menguatkan kedudukan sosial-ekonomi negara, agama dan bangsa.
- e. Membantu mengembangkan Khairun Ummah (masyarakat terbaik, yang produktif dan maju, *progressive*).³⁰
- f. Pedoman utama dalam kewirausahaan islami. Agar kegiatan kewirausahaan dianggap sebagai ‘ibadah’ diantaranya adalah
 - 1) Tetap melakukan ibadah sholat, puasa dan ibadah-ibadah lain, diantara kesibukan sebagai *entrepreneur*.
 - 2) Hindari melakukan hal-hal yang dilarang Allah SWT.
 - 3) Pelajari sikap seorang pengusaha muslim yang baik.
 - 4) Bisnis yang baik perencanaan strategi (tidak pergi dari ajaran islam).
 - 5) Mengetahui aturan (hukum) bermuamalah secara islami.³¹

b. Tujuan menjadi *Entrepreneur*

1. Meraih keuntungan/profit.
2. Meningkatkan ekonomi keluarga.
3. Mengembangkan ide, bakat, kemampuan(sumber daya), dan keterampilan menjadi sumber penghasilan.
4. Merekrut tenaga kerja.
5. Sumber penghasilan bagi masyarakat.³²

c. Manfaat menjadi *Entrepreneur*

1. Dengan meraih keuntungan/profit dapat meningkatkan skala usaha/bisnis, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi, keluarga, dan bagi pihak-pihak yang terlibat dalam bisnis.

²⁹ Ibid, hlm 42

³⁰ Ibid, hlm 42

³¹ Ibid, hlm. 42

³² M. Muchson. *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. (Kediri: Guepedia, 2017) hlm. 13-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dengan meningkatkan ekonomi keluarga maka kesejahteraan hidup meningkat.
3. Dengan berkembangnya ide, bakat, kemampuan dan keterampilan menjadi sumber daya penghasilan dan telah dikelola dengan efektif dan efisien (tidak sia-sia).
4. Dengan merekrut tenaga kerja dapat mengurangi pengangguran.
5. Dengan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat maka dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.
6. Dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional.
7. Dapat mengembangkan jejaring bisnis maupun sosial.³³

d. Fungsi dan Peran Kewirausahaan

Fungsi dan peran kewirausahaan dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan secara makro. Adapun secara mikro yaitu sebagai penemu dan perencana, maksudnya adalah penemu wirausaha dan menciptakan sesuatu hal yang baru. Sedangkan secara makro yaitu peran wirausaha dalam menciptakan kemakmuran, pemerataan, kekayaan dan kesempatan dalam membangun hal baru untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara maupun ekonomi keluarga.³⁴

e. Ruang Lingkup Kewirausahaan

Secara umum, ruang lingkup kewirausahaan adalah bergerak dalam bisnis. Secara garis besar ruang lingkup kewirausahaan, bergerak dalam berbagai bidang, yaitu:

- 1) Bidang Agraris: Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan.
- 2) Bidang Perikanan: Pemeliharaan ikan, Penetasan ikan, Makanan ikan, Pengangkutan ikan.
- 3) Bidang Peternakan: Bangsa burung atau unggas dan Bangsa binatang menyusui.

³³ Ibid, hlm. 16

³⁴ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bidang Perindustrian dan Kerajinan: Industri besar, Industri menengah, Industri kecil, Pengrajin.
- 5) Bidang Pertambangan dan Energi.
- 6) Bidang Perdagangan: Pedagang besar, Pedagang menengah, Pedagang kecil.
- 7) Bidang pemberi jasa: Pedagang perantara, Pemberi kredit atau perbankan, Pengusaha angkutan, Pengusaha hotel dan restoran, Pengusaha biro jasa travel pariwisata, Pengusaha asuransi, Pergudangan, Perbekalan, Koperasi, Tata busana dan lain sebagainya.³⁵

Perlu di ketahui bahwa lapangan kerja wirausaha itu begitu luas ruang lingkup nya dan perlu mendapat perhatian kita bersama. Dengan terisnya lapangan kerja tersebut maka tingkat sosial ekonomi masyarakat, bangsa dan negara akan meningkat. Para wirausaha merupakan pejuang, pencipta, pengusaha dan juga sebagai organisator pendekar bisnis, niaga, industri dan kebudayaan.³⁶

Di dalam mengatasi persoalan tenaga kerja yang semakin banyak menganggur, caranya adalah dengan membuka lapangan wirausaha dan memasyarakatkan kewirausahaan. Akan tetapi, banyak juga faktor psikologi yang membentuk sikap negatif, sehingga banyak para siswa kurang berminat untuk menjadi wirausahawan. Orang tua siswa banyak juga yang tidak menginginkan anak-anaknya menekuni bidang kewirausahaan. Mereka berusaha mengalihkan perhatian anaknya untuk menjadi pengawai negeri. Padahal dengan adanya perubahan lingkungan bisnis dalam abad sekarang, telah banyak menuntut para wirausaha yang tangguh dan profesional.³⁷

f. Keuntungan dan Kerugian dalam Berwirausaha

Adapun keuntungan dalam berwirausaha adalah sebagai berikut:

³⁵ Kusnadi, *Kewirausahaan*, (Pekanbaru: Percetakan Mutiara, 2015), hlm. 14

³⁶ Ibid, hlm. 18

³⁷ Ibid, hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Imbalan berupa laba. Bebas dari batasan gaji standar untuk pekerjaan di standardisasikan.³⁸
- b. Imbalan berupa kebebasan. Bebas dari pengawasan dan aturan birokrasi organisasi. Kebebasan untuk menjalankan secara bebas perusahaannya merupakan imbalan lain dai seorang pengusaha.³⁹
- c. Imbalan berupa kebebasan menjalani hidup. Bebas dari rutinitas, kebosanan dan pekerjaan yang tidak menantang. Wirausaha sering kali menyatakan kepuasan yang mereka dapatkan dalam menjalankan bisnisnya sendiri.⁴⁰

Kerugian dalam berwirausaha adalah sebagai berikut:

- a. Pengorbanan personal. Pada awalnya, wirausaha harus bekerja pada waktu lama dan sibuk, sedikit sekali waktu untuk kepentingan keluarga dan rekreasi. Hampir semua waktu di habiskan untuk kegiatan bisnis.⁴¹
- b. Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keuangan, personil maupun perdagangan dan pelatihan.⁴²
- c. Kecilnya margin keuntungan dan kemungkinan usaha gagal. Wirausaha menggunakan keuangan yang kecil dan keuangan milik sendiri, maka pada awalnya margin laba/keuntungan yang di peroleh akan relatif kecil dan kemungkinan gagal juga ada.⁴³

³⁸ Dr. Basromi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, cet-3, 2016), hlm. 25

³⁹ Ibid, hlm 25

⁴⁰ Ibid, hlm 25

⁴¹ Ibid, hlm 26

⁴² Ibid, hlm 26

⁴³ Ibid, hlm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerja

a. Definisi Kerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005) “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah mata pencaharian.⁴⁴

Beberapa pendapat mengenai kerja menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut WJS. Poerwadawita (2002) “kerja adalah melakukan sesuatu”.⁴⁵
- 2) Menurut Taliziduhu Ndraha (1991) “kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada sesuatu unit alat pemenuhan kebutuhan yang ada.⁴⁶
- 3) Menurut B. Renita (2006) “kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat(keluarga) dan masyarakat.⁴⁷
- 4) Menurut pandangan saya, kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mencari pengalaman serta memenuhi kebutuhan hidup sendiri maupun keluarga.⁴⁸

b. Unsur Penilaian Kerja

- 1) Unsur prestasi kerja, merupakan hasil pelaksanaan pekerjaan yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang di bebaskan kepadanya. Prestasi kerja karyawan di pengaruhi oleh kecakapan, keterampilan, pengalaman, dan kesungguhannya dalam bekerja di lingkungan kerja.

⁴⁴ CMS(NB): KBBI Daring, s.v. “Kamus”, 23 februari 2019, kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus.

⁴⁵ Rizka Sita Wibowo, *Hubungan Antara Makna Kerja dan Kesiapan Individu Terhadap Perubahan Organisasi*, S1, (Depok: Universitas Indonesia, 2012), hlm. 22

⁴⁶ Ibid, hlm 22

⁴⁷ Ibid, hlm 22

⁴⁸ Ibid, hlm 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Unsur kejujuran, merupakan sikap mental yang keluar dari dalam diri karyawan sendiri, yaitu ketulusan hati dalam melaksanakan tugas dan mampu untuk tidak menyalahgunakan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
- 3) Unsur kerja sama, merupakan kemampuan mental seorang karyawan untuk dapat bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan. Dengan melaksanakan kerja sama ini diharapkan hasil kerjanya lebih baik daripada pekerjaan yang dilakukan oleh seorang saja.
- 4) Unsur prakarsa, merupakan terjemahan dari initiative yaitu kemampuan karyawan untuk mengambil keputusan, langkah-langkah dan melaksanakannya.
- 5) Unsur kepemimpinan, merupakan kemampuan karyawan untuk memperngaruhi dan menyakini orang lain, sehingga orang-orang dapat digerakkan secara maksimal untuk melaksanakan tugas-tugas yang ada.⁴⁹

Dalam kehidupan manusia selalu mengadakan bermacam-macam aktivitas. Salah satunya aktivitas kerja, yaitu mengandung arti melaksanakan suatu tugas dengan di akhiri dengan karya atas tugas yang di laksanakan tersebut, sehingga bisa dinikmati oleh orang lain. Faktor penyebab seseorang harus bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus di penuhi.⁵⁰

c. Tujuan Kerja

Yaitu salah satu aspek yang penting dalam mengetahui kecendrungan individu dalam bekerja. Ada beberapa pendapat dalam mengetahui tingkat pentingnya tujuan kerja, yaitu:

- 1) Menurut Herzberg, Mausner, Peterson, dan Capwell (dalam MOW *International research Team*, 1987), dalam penelitian yang

⁴⁹ Sarjanaekonomi.co.od, *Penilaian Kerja*, 1 Agustus 2021.

⁵⁰ Hendra Indy Hastono, *Hubungan Kepuasan Bekerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BPTN Madium*, perpustakaan Universitas Airlangga, 2013.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan 11.000 pekerja mendapatkan 14 aspek penting dalam bekerja. Dengan memperinbangkan faktor pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat kemampuan. Maksudnya adalah keamanan, ketertarikan, kesempatan untuk berkembang, apresiasi (dari atasan), perusahaan dan manajemen, aspek instrinsik dari pekerjaan, aspek sosial dari pekerjaan, atasan, kondisi kerja, komunikasi, gaji, jam kerja, kenyamanan, dan keuntungan.

- 2) Menurut Weiss *et al.* (1964), dengan menggunakan alat ukur *Minnesota Importance Questionnaire* (MIQ), terdapat 20 kebutuhan dalam memenuhi kepuasan kerja, yaitu: pemanfaatan kemampuan, prestasi, aktivitas, pengembangan, otoritas, peraturan perusahaan dan realisasi, kompensasi, rekan kerja, kreativitas, kebebasan, nilai moral, rekognisi, tanggung jawab, keamanan, hubungan sosial, status sosial, relasi, teknisi, keanekaragaman dan kondisi kerja.⁵¹

d. Bekerja Profesional dan Cerdas menurut Islam

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang *halalan thayyiban* termasuk ke dalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam. Rasulullah, para Nabi dan sahabat adalah para profesional yang memiliki keahlian dan pekerja keras. Profesi Nabi Idris adalah tukang jahit dan Nabi Daud adalah tukang besi pembuat senjata.⁵²

Profesi yang berkembang dilingkungan kita seperti profesi dosen, profesi verifikator keuangan, profesi ahli hukum, profesi laboran, profesi administrator, profesi supir, dan lainnya. Salah satu langkah setelah menyakini memiliki profesi, maka wajib hukumnya kita bekerja keras.

⁵¹ Rizka Sita Wibowo, *Hubungan Antara Makna Kerja dan Kesiapan Individu Terhadap Perubahan Organisasi*, S1, (Depok: Universitas Indonesia, 2012), hlm. 22-23

⁵² Rizki Abdullah, *Bekerja Profesional dan Cerdas menurut Islam*, (Jawa Barat: Gedung Rektorat Unpad, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Insya Allah kita akan dilimpahkan rezeki yang halal sekaligus mendapatkan pahala atas ibadah pekerjaan yang kita lakukan.⁵³

Bekerja keras dan profesional adalah praktek bersikap dan berperilaku mencontoh Rasulullah yaitu bersifat *Shiddiq, Fathonah, Amanah, dan Tabligh*. Agar kita diberikan keselamatan dunia dan akhirat. Selain mendapatkan rezeki yang halal juga mendapatkan pengakuan dari lingkungan atas prestasi kerja. Allah juga telah menjanjikan kita mempunyai peluang memperoleh rezeki yang luas asalkan bekerja profesional dan cerdas melalui etos kerja yang tinggi.⁵⁴

e. Prinsip-Prinsip Etos Kerja Tinggi yang Diajarkan Rasulullah

- 1) Bekerja secara halal, syukur alhamdulillah ketika kita sudah memiliki pekerjaan yang dikategori halal dan menjadi profesi kita dalam bekerja, sehingga ada manfaat di dalamnya bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.⁵⁵
- 2) Kita bekerja demi menjaga diri supaya tidak menjadi beban hidup orang lain, maksudnya adalah kita dilarang untuk bersifat meminta padahal kita sudah memiliki pekerjaan yang telah kita yakini untuk mencukupi kebutuhan hidup kita sendiri.⁵⁶
- 3) Bekerja demi mencukupi kebutuhan keluarga, seseorang ketika sudah memiliki pekerjaan, maka ia perlu mengatur keuangannya dan menghindari perilaku boros. Karena ia harus mencukupi kebutuhan hidup keluarganya sendiri.⁵⁷
- 4) Bekerja untuk meringankan hidup tetangga, jika kita sudah memperoleh rezeki yang halal dan berkah dari Allah, maka kita

⁵³ Ibid

⁵⁴ Ibid

⁵⁵ Ibid

⁵⁶ Ibid

⁵⁷ Ibid

tidak boleh egois dan harus peduli untuk meringankan kesulitan ekonomi tetangga kita.⁵⁸

B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan “*Kewirausahaan/Entrepreneurship dalam perspektif hadits*” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya:

1. Jurnal dari Ratna Wijayanti “*Membangun Entrepreneurship Islami dalam Perspektif Hadis*”. Jurnal ini menjelaskan makna dari entrepreneurship melalui ayat Al-Qur’an.⁵⁹ Sehingga berbeda dengan penelitian saya, karena saya menjelaskan tentang hadits kewirausahaan.
2. Jurnal dari Rintan Saragih “*a membangun usaha kreatif, inovatif dan bermanfaat melalui penerapan kewirausahaan sosial*”. Jurnal ini menjelaskan kewirausahaan sosial terhadap masyarakat.⁶⁰ Tentu berbeda dengan penelitian saya, dikarenakan saya lebih fokus kepada hadits kewirausahaan.
3. Jurnal dari Burhanuddin Ridlwan, Mahmud Fauzi, Ali Said “*kewirausahaan (entrepreneurship) dalam perspektif qur’an dan hadits*”. Jurnal ini lebih menjelaskan kepada Hakekat kewirausahaan itu sendiri.⁶¹ Sehingga berbeda dengan penelitian saya, karena saya lebih fokus kepada hadits kewirausahaan.
4. Skripsi dari Nasirotul Hayat, “*Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis*”. Skripsi ini lebih menjelaskan cara bagaimana menjalankan transaksi online.⁶² Sehingga berbeda dengan penelitian saya,

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Ratna Wijayanti, *Membangun Entrepreneurship Islami Dalam Perspektif Hadits*, Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 13 No.1, 2018.

⁶⁰ Rintan Saragih, *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, Vol.3, No.2, STIE MEDAN, Desember 2017.

⁶¹ Burhanuddin Ridlwan, Mahmud Fauzi, Ali Said, *KEWIRAUSAHAAN (ENTREPRENEURSHIP) DALAM PERSPEKTIF QUR’AN DAN HADITS*, Menara Tebu Ireng-Volume 12, No.01, September 2016.

⁶² Nasirotul Hayat, *Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis*, Disertasi S1, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena saya lebih fokus kepada mengumpulkan hadis dengan menggunakan kata *احترف* dalam kewirausahaan.

5. Skripsi dari Irham Haidar, “*Kewirausahaan Dalam Perspektif Hadis*”. Skripsi ini lebih menjelaskan kepada mengumpulkan hadis-hadis kewirausahaan.⁶³ Sehingga berbeda dengan penelitian saya, karena saya lebih fokus kepada mengumpulkan hadis dengan menggunakan kata *احترف* dalam kewirausahaan.

⁶³ Irham Haidar, *Kewirausahaan Dalam Perspektif Hadis*, Disertasi S1, (Semarang: UIN Walisongo, 2017)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka atau hasil lapangan⁶⁴. Untuk menjawab persoalan yang telah diuraikan pada pokok masalah, maka penelitian ini dibutuhkan data-data deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka. Sementara itu jika dilihat dari tempatnya, penelitian ini termasuk kategori jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah variable atau suatu yang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Sedangkan subyek penelitian merupakan tempat dimana variable melekat. Maka yang menjadi obyek penelitian adalah kewirausahaan /*entrepreneurship* sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah kitab-kitab dan buku-buku yang menjadi sumber data penelitian.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui sumber data primer dan skunder, adapun sumber data primer yang di ambil dalam penelitian yaitu kitab At Tirmidzi, Al Baihaqi, Al Hakim, At Tabrani selain dari kitab shahih al Bukhari dan shahih Muslim serta kitab syarah hadis yang memuat hadis tentang kewirausahaan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, majalah, artikel-artikel, jurnal-jurnal, atau

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, cet-1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hlm. 4



melalui media internet yang tentunya terkait dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik penelitian pustaka (*library research*) diantaranya: dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini dilakukan dengan cara menetapkan tema atau masalah yang sedang dikaji, melacak hadis yang akan di kaji melalui kitab *Al Mu'jam al-Mufarras li Al-Fazh Al-Hadits* dan kitab *Kanzul al 'Ummal*, mengutip hadis dari kitab asli sesuai dengan penelitian yang di kaji.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil buku, wawasan, lapangan dan bahan-bahan lain. sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data itu diolah dan dianalisis untuk deskriptif Analistik. Deskriptif Analistik adalah memberikan gambaran dan meringkas suatu data secara kuantitatif, sehingga informasi yang ditampilkan dapat secara jelas di terima oleh orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Membuat I'tibar sanad.
2. Menganalisis sanad.
3. Menganalisis matan.
4. Menganalisis kandungan hadis.
5. Melacak asbabul wurud.
6. Membuat kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya mengenai hadits tentang hakekat “*ihtarofa*” dalam hadis nabi : tinjauan entrepreneurship dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hadis tentang hakekat “*ihtarofa*” dalam hadis nabi : tinjauan entrepreneurship bernilai Shahih. Dan juga dapat disimpulkan menurut pendapat para ulama bahwa tidak ada pelarangan dan keharaman untuk berkewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang di jadikan dasar, kiat dalam usaha atau perbaikan hidup. Kreatifitas adalah berfikir sesuatu yang baru dan keinovasian adalah berbuat sesuatu yang baru. Ada beberapa alasan mengapa seseorang berminat berwirausaha yaitu alasan keuangan, alasan sosial, alasan pelayanan dan alasan memenuhi diri. Dengan usaha dan cara yang halal, seperti ikhtiar dan do’a yang menjadi satu, sehingga bisa memberikan kita nikmat yang patut kita syukuri. Karna Allah dan Rasul-Nya menganjurkan kita untuk berusaha, karena dengan bekerja laki-laki akan di tingkatkan derajatnya tanpa harus meminta-minta, apalagi kita sebagai seorang mukmin dan begitu juga dengan perempuan di perbolehkan bekerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

B. Saran

1. Kajian hadis mengenai pemahaman hakekat “*ihtarofa*” dalam hadis nabi : tinjauan entrepreneurship ini mengajarkan kita untuk selalu berusaha demi mencukupi kebutuhan hidup masing-masing dimanapun kita berada, terkhusus bagi anak muda. Karna bekerja ataupun berusaha diusia muda sangat baik sebelum masa tua datang. Sebab dengan masa muda inilah

penuh dengan semangat dan motivasi menjadi sukses dan selalu siap saat menghadapi lika-liku kehidupan. berkewirausahaan ini tidaklah mudah, karna banyak tantangan yang di hadapi, sebaliknya jika sudah menginjak usia tua maka yang di butuhkan adalah tenaga. Karena itulah kita di anjurkan untuk berbisnis ataupun bekerja di usia muda sebelum masa tuamu datang. Ingat slogan kata ini “Kemana Masa Mudamu Kau Gunakan” dan “Gunakan masa mudamu sebelum masa tuamu”.

2. Penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap agar kedepannya terdapat penelitian yang terkait agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai permasalahan Kewirausahaan/*Entrepreneurship* ini.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritikan dan masukan.
4. Semoga bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan terjemahannya.

Al Asqalani, Al Imam Al Hafizh Ibnu Hajar. 2002. *Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari*, cet-1, jakarta: pustaka azzam.

Al Baihaqi, Al Hafidz Abu Bakr Ahmad bin Al Husain bin 'Ali bin Musa Al Khusrujardi. *Maktabah Syamilah, Al Jami' Li Syuabui Al Iman*. (jakarta: Pustaka Azam, 2006)

Al Bani, Muhammad Nashiruddin. 2006. *Shahih Sunan Tirmidzi*, cet. 1, jakarta: pustaka azzam, jilid 2, kitab zuhud dari rasulullah saw, bab tawakkal kepada allah, nomor hadis 2345.

Al-Hindi, Ali Bin Abd Al-Malik. 1998. *Kanz Al-Ummal*, lebanon: dar al-kutub al-'ilmiyah.

Al Naisaburi, Hakim. *Al Mustadrak Ala Ash Shahihain*. (Jakarta: Pustaka Azam, 2006).

Al Naisaburi, Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al Qusyairi. *Shahih Muslim*. Daarul Hadis, Kairo, 1412H.

Alma, Bukhari. 2019. *Kewirausahaan*, cet ke-24, bandung: alfabeta.

Al Mubarakfur, Abu Al 'Ula Muhammad Abdurrahman Bin Abdurrahim. 1987. *Tuhfatul Ahwadzi Syah Jami' Al Tirmidzi*, beirut: dar al-fikr, juz 7, nomor 2448.

Al Wansik, *Al Mu'jam Al Mufarrasy Li Alfazah Al Hadits An Nawawi*. (Leiden: Maktabah Brill, 1946).

Alma, Bukhori. *Kewirausahaan*. Cet ke 24. (Bandung: Alfabeta, 2019).

Amanat.id, Semarang: UIN Walisongo, 2018.

Ath Tabrani, Abdul Qasim Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub Asy Syami. *Maktabah Syamilah, Al Mu'jam Ash Shagir*. (Jakarta: Pustaka Azam, 2006).

Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori Dan Aplikasi*, jakarta: prenada, cet ke-1.

Basromi. 2016. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, bogor: ghalia indonesia, cet-3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Beatrice Edgel, "Conception". Dalam James Hastings (ed.) *Encyclopedia of Religion and Ethics*, (New York: Charles Schribner's Son, 1979).
- Burhanuddin, Ridwan Dkk. 2016. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadits*, menara tebu ireng-volume 12, no. 01.
- Cakrawala : Jurnal Studi Islam, Vol .13 No.1 (2018)
- CMB(NB): KBBI Daring, s.v. "Kamus", 23 Februari 2019, kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus.
- Chaniago, H.M Alfis Dan Saiful El-Usmani. 2008. *Kumpulan Hadis Pilihan*, jakarta: dewan mubaligh indonesia.
- Fahmi, Irham. 2016. *Kewirausahaan Teori, Kasus, Dan Solusi*, bandung: alfabeta, cet ke-3.
- Farid. 2017. *Kewirausahaan Syariah*, depok: kencana, cet ke-1.
- Haidar, Irham. *Kewirausahaan Dalam Perspektif Hadis*. Disertasi S1, (Semarang: UIN Walisongo, 2017).
- Hayat, Nasirotul. *Transaksi Perdagangan Online Dalam Perspektif Hadis*. Disertasi S1, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2019).
- Hendra Indy Hastono. *Hubungan Kepuasan Bekerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BPTN Madium*, perpustakaan Universitas Airlangga, 2013.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul. *Spiritual Islam Dalam Kewirausahaan*. (Surabaya: Universitas Airlangga, Vol. 12, No. 1, 2016).
- https://www.carihadis.com/Al_Hafidzh_Abu_Bakr_Ahmad_bin_Al_Husain_bin_Ali_bin_Musa_Al_Khusrujardi_Al_Baihaqi/1357.
- https://www.carihadis.com/Shahih_al_Bukhori.
- Idris, Ahmad bin Muhammad bin Hambal bin Hilal bin Asad. *Musnad Imam Ahmad bin Hambal*. (Arab Saudi: Beirut, 2018).
- Kusnadi. 2015. *Kewirausahaan*, pekanbaru: percetakan mutiara.
- Muarifah. *Penerapan Etika Kewirausahaan Islam Pada Pedagang Pasar Rakyat di Pekkabata Pinrang*. IAIN Parepare, 2021.
- Muchon, Muhammad. *Entrepreneurship (Kewirausahaan)*. (Kediri: Guepedia, 2017).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nawatmi, Sri. *Etika Dalam Perspektif Islam*. (Semarang: Universitas Stikubank, 2010).
- Nurlaila, Lisa. *Konsep Dasar dan Kiat-Kiat Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam*. (Bengkulu: Institut Agama Islam Negri, 2021).
- Nuruddin 'Itr. *Ulumul Hadis*. Cet 1, (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Rahamwati, Lilik. *Pengembangan Kewirausahaan Islam*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).
- Ridwan, Burhanuddin. Mahmud Fauzi. Ali Said. 2016. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadits*, menara tebu ireng-volume 12, no.01.
- Rizka Sita Wibowo. *Hubungan Antara Makna Kerja dan Kesiapan Individu Terhadap Perubahan Organisasi*, S1, (Depok: Universitas Indonesia, 2012).
- Rizki Abdullah, *Bekerja professional dan Cerdas Menurut Islam*, (Jawa Barat: Gedung Rektorat Unpad, 2012).
- Saragih, Rintan, 2017, *A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial*, vol.3, no.2, stie medan.
- Sarjanaekonomi.co.od, *Penilaian Kerja*, 1 Agustus 2021.
- Siyoto, Sandu Siyoto Dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, cet-1, yogyakarta: literasi media publishing.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008).
- Tahir, Adnan. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. (Sulawesi: UIN Alauddin Makassar, 2013).
- Walian, Armansyah. 2013. "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekontruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim", an nisa', vol. 8, no. 1.
- Winbaktianur, Nur Aisyah Yusri. *Entrepreneurship Muslim: Suatu Tinjauan*. Universitas Islam Negri Imam Bonjol, 2020.
- Wijayanti, Ratna. 2018. *Membangun Entrepreneurship Islami Dalam Perspektif Hadits*, cakrawala: jurnal studi islam vol. 13 no. 1.
- Yusanto dan Widjajakusuma. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*, jakarta: gema insani press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Sepriadi
 Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Pandak, 15 September 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 No. Telp/Hp : 082170828866
 Alamat : Jln. Lintas Duri-Pasir Pandak, RT 02/RW 03,
 Dusun Sejati, Desa Kepenuhan Timur, Kec.
 Kepenuhan, Kab. Rokan Hulu, Riau
 Nama Ayah : Isnadi
 Nama Ibu : Salmi

RIWAYAT PENDIDIKAN

- MDA Irsyadunnas : Lulusan Tahun 2011
- SDN 004 Kepenuhan Timur : Lulusan Tahun 2011
- MTS Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru : Lulusan Tahun 2014
- MA Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru : Lulusan Tahun 2017
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Lulusan Tahun 2022

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2017-2018 : Bag. Minat Dan Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis Uin Suska Riau
2. 2017-2018 : Anggota Uptq Bidang Tahfidz Qur'an Uin Suska Riau
3. 2018-2019 : Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Hadis Uin Suska Riau
4. 2017- 2021 : Anggota Ikatan Mahasiswa Pasir Pandak(Imppak)
5. 2021-2022 : Anggota Pengurus Rumah Tahfidz Kepenuhan Timur
6. Dll.